

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada CV. Surya Gemilang Jaya Semarang terhadap perhitungan harga pokok produksi menurut suatu perusahaan dengan perhitungan harga pokok produksi yang sesungguhnya menggunakan Metode *Job Order Costing*, maka terdapat kesimpulan yang dapat berguna bagi Mebel CV. Surya Gemilang Jaya Semarang dalam menentukan harga jual yang akurat. Adapun kesimpulan yang diambil sebagai berikut :

1. CV. Surya Gemilang Jaya Semarang meerapkan perhitungan harga poko produksi masih sangat sederhana. Elemen biaya yang dihitung dalam perhitungan perusahaan meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dibebankan hanya pada suatu pesanan, biaya lain – lain. Perhitungan harga pokok produksi pesanan lemari kayu jati menurut CV. Surya Gemilang Jaya Semarang adalah sebesar Rp. 11.585.000.
2. Berdasarkan perhitungan dengan metode *job order costing* harga pokok produksi pesanan lemari kayu jati adalah sebesar Rp. 7.796.600 tingkat keuntungan 33 % dengan harga jual yang dtetapkan perusahaan Rp. 4.500.000, sedangkan menurut perusahaan perhitungan harga pokok produksi pesanan lemari kayu jati adalah sebesar Rp. 7.036.000 dengan tingkat keuntungan 32 % dengan harga jual Rp. 4.500.000. perbedaan ini dapat

menjelaskan permasalahan manajemen perusahaan dalam menentukan akurasi harga jual dan laba perusahaan.

3. Perbedaan utama antara perhitungan perusahaan harga pokok pesanan lemari per buah dengan metode *job order costing* terletak pada tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik pabrik. Perbedaan ini yang dihasilkan disebabkan metode yang digunakan oleh perusahaan dalam menghitung biaya tenaga kerja membebankan semua biaya tenaga produksi pesanan lemari kayu jati dan tidak membebankan biaya overhead pabrik secara tepat, karena perusahaan hanya mengira – ngira tarif sebesar 25 % dan biaya bahan baku pada pesanan lemari kayu jati dan dimasukkan dalam biaya lain – lain (biaya resiko).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan perbandingan antara perhitungan menurut perusahaan CV. Surya Gemilang Jaya dengan perhitungan menurut metode *job order costing*, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Perbedaan yang terjadi dalam perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan dengan metode *job order costing* harus menjadi perhatian khusus dari pemilik perusahaan dalam menentukan sebuah harga pokok produksi. Tindakan yang dapat diambil pada perusahaan adalah dengan melakukan koreksi pada perhitungan harga pokok produksi perusahaan yang sesuai dengan metode *job order costing* dengan menghitung serta mengidentifikasi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya overhead pabrik.

2. Berdasarkan hasil analisis apabila perusahaan dalam menetapkan harga pokok produksi menggunakan metode *job order costing* sehingga perhitungan harga pokok produksi menjadi lebih akurat karena semua biaya dikelompokkan dalam biaya produksi serta biaya non produksi dan dapat dihitung secara terperinci.
3. Dengan adanya perhitungan untuk biaya pemeliharaan dan biaya penyusutan, perusahaan akan mengetahui umur ekonomis sehingga dapat dirawat dan diganti jika peralatan dan mesin sudah habis masa pakai.
4. Perusahaan harus merinci biaya tenaga kerja dengan benar sehingga kesalahan perhitungan dan pengelompokkan tenaga kerja bagian produksi dan non produksi tidak dihitung secara keseluruhan lagi.
5. Adanya usulan penggunaan metode *job order costing* diharapkan agar pemilik bisa menerapkan perhitungan harga pokok produksi tersebut supaya perusahaan dapat menentukan harga pokok produksi lebih tepat dengan begitu pemilik dapat mengetahui keseluruhan biaya produksi pada saat memproduksi pesanan barang tersebut.